

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait perubahan pemanfaatan ruang akibat migrasi sirkuler dan migrasi internasional dapat diuraikan beberapa poin penting sebagai berikut:

Fenomena migrasi penduduk di Desa Sumberbening merupakan dampak dari terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan hal ini semakin rumit dengan kondisi tanah yang berbatu dan berbukit sehingga sangat sulit untuk bertani maka tidak ada pilihan selain melakukan migrasi ke kota atau luar negeri untuk mencari kerja, selain masalah ketersediaan lapangan pekerjaan adanya keinginan yang tinggi untuk bersaing dalam meningkatkan status sosial di lingkungan masyarakat Desa Sumberbening.

Peningkatan pendapatan yang disebut juga remitan merupakan wujud nyata yang dirasakan dari perpindahan penduduk atau migrasi. remitan ini kemudian di kirim atau di bawa pulang ke tempat asal **migran** yaitu Desa Sumberbening. Dalam pemanfaatan penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan berdasarkan temuan dilapangan sebelum berangkat ke tempat tujuan sebagian besar migran tinggal bersama orangtuanya hal ini berdampak pada pemanfaatan penghasilnya (remitan) oleh migran untuk membangun atau merenovasi rumah, faktanya presentase migran yang memanfaatkan remitan untuk membangun atau merenovasi rumah mencapai posisi teratas di bandingkan pemanfaatan lainnya, jika dilihat dari jenis migrannya (sirkuler dan internasional) pemanfaatan remitan untuk membangun rumah paling banyak dilakukan migran internasional di bandingkan migran sirkuler.

Pemanfaatan remitan untuk membangun rumah berdampak pada pemanfaatan ruang yang lambat laun akan berpengaruh kepada kepadatan bangunan di Desa Sumberbening, sedangkan ciri suatu desa masih jauh dari kepadatan jika dilihat perkembangan pembangunan yang terjadi maka dapat disimpulkan pemanfaatan remitan untuk membangun rumah merupakan bagian dari perubahan suatu desa. Selain berdampak pada perubahan pemanfaatan ruang secara fisik (bangun rumah) selain itu terjadi juga perubahan pada komoditas perkebunan jangka pendek (bunanan: singkong dan padi) di ganti dengan komoditas perkebunan jangka panjang (tamanan: tebu, kelapa dan sengon) perubahan pada komoditas perkebunan ini umumnya terjadi pada beberapa migran sirkuler.

6.2 Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan pengetahuan mengenai perubahan pemanfaatan ruang akibat migrasi sirkuler

dan migrasi internasional, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sesuai pengetahuan yang di peroleh dari penelitian, rekomendasi tersebut ditujukan kepada pemerintah dan peneliti selanjutnya.

6.2.1 Rekomendasi Terhadap Pemerintah

Dalam pemanfaat remitan oleh migran internasional atau keluarga migran di Desa Sumberbening dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu pemanfaatan bersifat komsumtif (tidak menghasilkan), pemanfaatan bersifat sosial, pemanfaatan bersifat produktif secara garis besar digunakan untuk kebutuhan yang tidak produktif yang hanya meningkatkan satatus social (bangun rumah dan beli kendaraan) namun jika dilihat penghasilan dari migrasi tidak tetap dan berkelanjutan sewaktu-waktu jika berhenti bekerja di kota atau luar negeri maka penghasilan pun berhenti maka perlunya peran pemerintah dalam memberikan pemahaman dan ajakan untuk memanfaatkan remitan yang sifatnya lebih produktif atau menghasilkan.

6.2.2 Rekomendasi Terhadap Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peniti selanjutnya berdasarkan hasil temuan terkait penelitian yang dilakukan berikut adalah arahan yang dapat di jadikan hipotesis bagi peneliti selanjutnya :

- a. Identifikasi persaingan dan peningkatan status sosial terhadap perubahan ruang di Desa Sumberbening
- b. Pengaruh tingkat perceraian terhadap frekuensi arus migrasi penduduk Desa Sumberbening
- c. Peningkatan kualitas hunian oleh kaum migran di Desa Sumberbening